

**INSTITUTIONAL ANALYSIS OF FARMER GROUPS OF COMMUNITY FOREST WANA NGUDI RAHAYU IN THE MANAGEMENT OF COMMUNITY FOREST IN THE HAMLET OF GONDANGAN, PENGASIH DISTRICT, KULON PROGO REGENCY**

By:

Disma Lourenza Siswanti<sup>1</sup>

Bowo Dwi Siswoko<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

Private forest is forest that grows and is managed by individuals / groups of people as owners of forest land. Private forest management is managed independently by the community to meet the needs of their owners' lives. Institution is an important thing in community life, including those related to community forest management. Good institution can support the success of private forest management. This study aims to determine the management of private forests in the village of Gondangan, find out the institutional management of community forests, and formulate efforts to overcome institutional problems in the management of private forests. This research was conducted at the Wana Ngudi Rahayu Community Forest Farmer Group, Gondangan Hamlet, Sidomulyo Village, Pengasih District, Kulon Progo Regency. The research method used is a case study. Data collection is done through observation, document studies, in-depth interviews and focus group discussions. Data analysis methods used are qualitative data analysis methods according to Miles and Huberman, including: data collection, data reduction, data presentation and data verification. The results showed that the forest management carried out by KTHR Wana Ngudi Rahayu in terms of institutional management was carried out through community self-help and facilitated by the relevant Dinas. Management of private forest land includes preparation for planting, planting, maintaining and harvesting.

**Keywords:** Private Forest, Management, KTHR

---

<sup>1</sup> Student of Diploma Forest Management , Vocational School, Universitas Gadjah Mada

<sup>2</sup> Lecturer of Forest Management Department, Forestry Faculty, Universitas Gadjah Mada

**ANALISIS KELEMBAGAAN KELOMPOK TANI HUTAN RAKYAT  
WANA NGUDI RAHAYU DALAM PENGELOLAAN HUTAN RAKYAT  
DI DUSUN GONDANGAN, KECAMATAN PENGASIH, KABUPATEN  
KULON PROGO**

Oleh:

Disma Lourenza Siswanti<sup>1</sup>

Bowo Dwi Siswoko<sup>2</sup>

**INTISARI**

Hutan rakyat merupakan hutan yang tumbuh dan dikelola oleh individu/kelompok masyarakat sebagai pemilik lahan hutan. Pengelolaan hutan rakyat dikelola secara swadaya oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup pemiliknya. Kelembagaan merupakan hal yang penting dalam kehidupan masyarakat, tak terkecuali yang berkaitan dengan pengelolaan hutan rakyat. Kelembagaan yang baik dapat menunjang keberhasilan pengelolaan hutan rakyat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan hutan rakyat di Dusun Gondangan, mengetahui kelembagaan pengelolaan hutan rakyat, dan merumuskan upaya-upaya untuk mengatasi problematika kelembagaan dalam pengelolaan hutan rakyat. Penelitian ini dilakukan pada Kelompok Tani Hutan Rakyat Wana Ngudi Rahayu, Dusun Gondangan, Desa Sidomulyo, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, studi dokumen, wawancara mendalam dan *focus group discussion*. Metode analisis data yang digunakan yaitu metode analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman, meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan hutan yang dilakukan oleh KTHR Wana Ngudi Rahayu dari segi pengelolaan kelembagaan dilakukan melalui swadaya masyarakat dan difasilitasi Dinas terkait. Pengelolaan lahan hutan rakyat meliputi persiapan penanaman, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan.

Kata kunci: Hutan Rakyat, Pengelolaan, KTHR

---

<sup>1</sup> Mahasiswi Diploma III Pengelolaan Hutan, Sekolah Vokasi, Universitas Gadjah Mada

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing Tugas Akhir, Sekolah Vokasi, Universitas Gadjah Mada



